

1 Year Return -2,67%	1 Month Return 7,40%	NAB/Unit (Rp.) 987,263
Jenis Reksa Dana ETF		

Ringkasan Informasi Produk Premier ETF LQ-45

Ticker:
R-LQ45X

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF LQ-45 adalah reksa dana ekuitas pertama yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks LQ-45 yang diterbitkan oleh BEI. Premier ETF LQ-45 merupakan ETF ekuitas pertama di Indonesia

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi setara dengan Indeks LQ45
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Profil

Tanggal Peluncuran 18 Dec 2007	Tanggal Efektif 17 Dec 2007
No. Surat Pernyataan Efektif S-6349/BL/2007	Jumlah Unit yang ditawarkan 100.000.000.000
NAB Total (Rp.) 155.395.109.708,86	NAB/Unit (Rp.) 987,263
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama -
Kode ISIN IDN000053501	Minimum Investasi Awal (Unit)* 100.000 <small>*Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor</small>
Penjualan Minimum (Unit)** 100.000 <small>**UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor</small>	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%	Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0,15%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

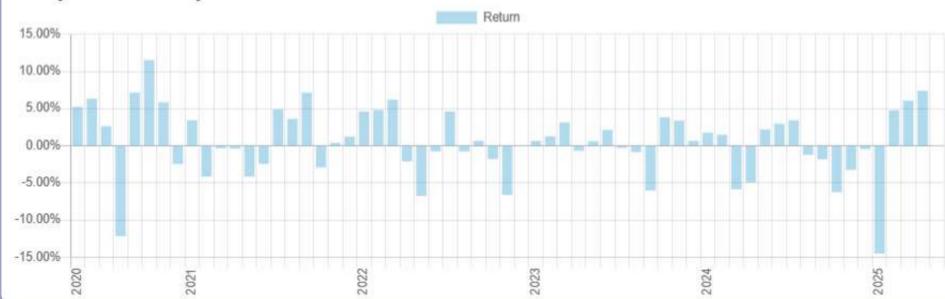
Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF LQ-45	7,40%	19,40%	-1,67%	-2,67%	-13,97%	29,30%	1,61%	71,30%
LQ45 (Tolok Ukur)	6,99%	15,79%	-4,90%	-6,50%	-22,90%	12,25%	-1,44%	41,29%
Total Kinerja	7,40%	19,40%	-1,67%	-2,67%	-11,69%	36,68%	1,61%	81,08%
Tracking Error	0,08%	0,21%	0,15%	0,11%	0,12%	0,12%	0,16%	0,10%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,53%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-14,51%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 98,56%	Obligasi 0,00%	Efek Ekuitas 80% - 100%	Efek Utang 0%	<i>Barang Baku</i> 12,27%	<i>Brg. Konsumen Primer</i> 1,27%	<i>Perindustrian</i> 6,76%	<i>Kesehatan</i> 1,90%	• AMMN - 5.34%	• BBRI - 16.29%
Kas 1,44%	Deposito 0,00%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		<i>Energi</i> 5,26%	<i>Keuangan</i> 47,67%	<i>Teknologi</i> 3,45%	<i>Properti & Real Estat</i> 0,66%	• AMRT - 2.54%	• BMRI - 11.37%
				<i>Transportasi & Logistik</i> 0,00%	<i>Brg. Konsumen Non-Primer</i> 8,75%	<i>Infrastruktur</i> 10,64%		• ASII - 5.24%	• GOTO - 3.35%
								• BBKA - 14.70%	• INDF - 1.97%
								• BBNI - 3.91%	• TLKM - 7.81%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 6.04% MoM pada Mei 2025, ditutup pada level 7,175.82, dengan aliran dana asing masuk ke pasar reguler mencapai Rp1.22 triliun sepanjang bulan, sehingga mengurangi total arus keluar dan asing sejak awal tahun menjadi Rp29.4 triliun. Sektor barang baku, kesehatan, serta transportasi dan logistik mencatatkan kinerja positif, sementara, hanya sektor teknologi yang menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 3.94%; S&P500 6.15%; Nasdaq 9.56%). The Fed mempertahankan suku bunga acuan di level 4.25%–4.50% untuk ketiga kalinya secara berturut-turut pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 6–7 Mei 2025. The Fed menyatakan kekhawatiran terhadap kebijakan tarif yang meningkatkan ketidakpastian inflasi dan prospek ekonomi. Namun, dengan kondisi ekonomi dan pasar tenaga kerja yang masih solid, The Fed memilih untuk bersikap wait and see terhadap kejelasan lebih lanjut. Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia 20–21 Mei 2025 menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 4.75%, dan Lending Facility sebesar 6.25%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, stabilitas rupiah (Rp16.290–Rp16.601 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia sebesar 1.6% YoY pada Mei 2025, melambat dari 1.95% YoY pada April. Secara bulanan, deflasi sebesar -0.37% MoM, dari sebelumnya inflasi 1.17% MoM di April. Performa Fund Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks LQ45, dengan return satu bulan 7.40% vs. 6.99% pada bulan Mei. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERINYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERINYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.